

**PERAN BIDAN DALAM PELAKSANAAN PERMENKES NOMOR 53
TAHUN 2014 TENTANG PELAYANAN KESEHATAN NEONATAL
PADA BAYI BARU LAHIR DI PUSKESMAS KALEROANG
SULAWESI TENGAH**

TESIS

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat sarjana S-2**

**Program Studi Magister Ilmu Hukum
Konsentrasi Hukum Kesehatan**



**Diajukan oleh
Sri Lestari Ningsih**

NIM 15.C2.0035

**Kepada
FAKULTAS PASCASARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2017**

TESIS

**PERAN BIDAN DALAM PELAKSANAAN PERMENKES NOMOR 53
TAHUN 2014 TENTANG PELAYANAN KESEHATAN NEONATAL
PADA BAYI BARU LAHIRDI PUSKESMAS KALEROANG
SULAWESI TENGAH**

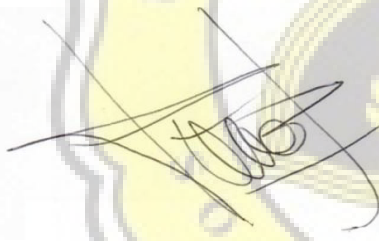
Diajukan oleh

Sri Lestari Ningsih

NIM : 15.C2.0035

Telah Disetujui Oleh

Pembimbing Utama



Prof. Dr. Agnes Widanti S, SH.CN tanggal.....

Pembimbing Pendamping



Drs. Suwandi Sawandi, SKM., M.Kes tanggal.....

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan YME, atas berkah, rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul **“Pelaksanaan Peran Bidan Dalam PERMENKES NO 53 TAHUN 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan Neonatal Pada Bayi Baru Lahir Di Puskesmas Kaleroang Sulawesi Tengah”**.

Tesis ini digunakan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan pada Program Pascasarjana (S2) pada Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Universitas Katholik Soegijapranata Semarang. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyelesaian tesis ini banyak mendapatkan bimbingan, pengarahan, kritik dan saran serta masukan-masukan yang sangat berharga dan bermanfaat demi kesempurnaan tesis ini dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya atas bantuan yang tak terhingga nilainya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Frederik Ridwan Sanjaya, SE.,S.Kom.,MS.,IEC., sebagai Rektor Universitas Katholik Soegijapranata, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menempuh Program Magister Hukum Kesehatan.
2. Dr. Lindayani, MP, selaku dekan Fakultas Pascasarjana Unika Soegijapranata Semarang.
3. Prof. Dr. Agnes Widanti S, SH., CN, sebagai Ketua Program Studi Pascasarjana Magister Hukum Kesehatan Universitas Katholik Soegijapranata Semarang, dan dosen pembimbing utama yang telah banyak memberikan

kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan bimbingan, pengarahan, dan dorongan semangat, serta bantuan atas kesabarannya untuk mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

4. Dr. Endang Wahyati Yustina, SH., MH, selaku Sekretaris Program Studi Pascasarjana Magister Hukum Kesehatan Universitas Katholik Soegijapranata Semarang.
5. Drs. Suwandi Sawandi, SKM.,M.Kes, selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan bimbingan, pengarahan, dan dorongan semangat dalam menyelesaikan tesis ini.
6. B Resti Nurhayati, SH., M.Hum, selaku dosen penguji yang memberikan masukan dan arahan dalam tesis ini.
7. Seluruh staf pengajar Program Studi Pascasarjana Magister Hukum Kesehatan Universitas Katholik Soegijapranata, yang dengan tulus dan sabar memberikan pengajaran dan pemahaman tentang ilmu pengetahuan dalam segala aspek, khususnya aspek hukum kesehatan
8. Para staf sekretariat Program Studi Pascasarjana Magister Hukum Kesehatan Universitas Katholik Soegijapranata, yang dengan sabar memberikan bantuan administrasi dalam kegiatan belajar mengajar.
9. Rekan-rekan mahasiswa/mahasiswi Program Studi Pascasarjana Magister Hukum Kesehatan Universitas Katholik Soegijapranata Semarang, khususnya angkatan XXIII atas segala bantuan untuk selalu berbagi dalam suka dan duka, pengalaman, pengetahuan, serta kerja sama yang kompak selama menempuh

pendidikan pada Program Studi Pascasarjana Magister Hukum Kesehatan Universitas Katholik Soegijapranata Semarang.

10. Ayah dan Ibu tercinta yang telah merawat, membesarkan dan memberikan dorongan semangat serta dukungannya yang tak ternilai harganya, sehingga tesis ini dapat di selesaikan dengan baik.

11. Semua keluarga, seluruh Petugas Puskesmas Ulunambo, serta semua pihak yang telah membantu penyelesaian tesis ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa karena keterbatasan dan kekurangan dari penulis sehingga tesis ini mungkin kurang sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik, saran serta masukan yang bersifat membangun menuju kesempurnaan. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan memberikan informasi, bahan pembandingan dan masukan bagi peneliti lain yang meneliti masalah sejenis, serta menambah literatur/referensi ilmu pengetahuan, dan khususnya bidang hukum kesehatan.

Semarang, November 2017

Penulis

Sri Lestari Ningsih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat penelitian.....	11
E. Pembatasan Masalah.....	11
F. Metode Penelitian.....	12
1. Metode Pendekatan.....	12
2. Spesifikasi Penelitian.....	13
3. Definisi Operasional.....	13
4. Subyek dan Obyek Penelitian.....	13
5. Jenis Data.....	13
6. Metode Pengumpulan Data.....	13
7. Metode Analisis Data.....	13
G. Penyajian Tesis.....	20
H. Jadwal Penelitian.....	22
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	23
1. Kerangka Konsep.....	23
2. Kerangka Teori.....	24

a. Pengertian Peran.....	24
b. Bidan	25
c. Peran bidan.....	26
d. Pelayanan Kesehatan Neonatal.....	30
e. Neonatal.....	32
f. Puskesmas.....	32
BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	42
B. Hasil Wawancara dengan Responden dan Narasumber.....	44
1. Narasumber Penelitian.....	44
a. Kepala Puskesmas/Dokter Umum.....	44
b. Pengurus IBI Kabupaten Morowali.....	46
c. Kader Desa.....	47
2. Responden Penelitian.....	48
a. Bidan.....	48
b. Orang Tua Bayi Baru Lahir	50
C. Pengaturan Peran Bidan Dalam Memberikan Pelayanan Kesehatan.....	51
D. Pelaksanaan Peran Bidan Dalam Memberikan Pelayanan Kesehatan Neonatal Pada Bayi Baru Lahir	61
E. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Yang Mempengaruhi Peran Bidan Dalam Memberikan Pelayanan Neonatal Pada Bayi Baru Lahir.....	70
a. Faktor Pendukung.....	70
b. Faktor Penghambat.....	71
BAB IV. PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	76
Daftar Pustaka	
Lampiran-Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kasus Kematian Neonatal.....	5
Tabel 2 Jadwal Penelitian.....	22
Tabel 3 Jenis Ketenagaan di Puskesmas Kaleroang.....	44
Tabel 4 Jenis-jenis pelayanan.....	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar Kerangka Konsep.....	23
-----------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Persetujuan Responden

Lampiran 2 : Daftar Pertanyaan Pemandu Wawancara Dengan Bidan

Lampiran 3: Daftar Pertanyaan Pemandu Wawancara Dengan Orang Tua Bayi
baru lahir

Lampiran 4 : Daftar Pertanyaan Pemandu Wawancara Dengan Kepala Puskesmas

Lampiran 5 : Daftar Pertanyaan Pemandu Wawancara Dengan Pengurus IBI

Lampiran 6 : Daftar Pertanyaan Pemandu Wawancara Dengan Kader



ABSTRAK

Pembangunan kesehatan adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat. Pelayanan kebidanan merupakan pelayanan yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan. Bidan merupakan salah satu tenaga kesehatan yang memiliki posisi penting dan strategis terutama dalam menurunkan jumlah kematian bayi baru lahir. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peran bidan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada bayi baru lahir berdasarkan Permenkes Nomor 53 Tahun 2014 Tentang pelayanan kesehatan neonatal pada bayi baru lahir.

Penelitian ini merupakan penelitian Yuridis sosiologis dengan spesifikasi penelitian bersifat deksriptif analitik. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data primer melalui wawancara kepada responden dan narasumber. Responden terdiri dari bidan 10 orang yang bekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Kaleroang dan orang tua bayi baru lahir 10 orang. Sedangkan narasumber terdiri dari Kepala Puskesmas Kaleroan, kader desa. Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka yang selanjutnya dianalisis secara kualitatif.

Pelaksanaan peran bidan dalam memberikan pelayanan kesehatan neonatal kepada bayi baru lahir hanya 4 bidan yang sudah melakukan tugasnya secara menyeluruh dan 6 bidan belum melakukan tugasnya. Serta belum terlaksana tugasnya sebagai seorang pelaksana dan pendidik. Peran bidan sebagai pelaksana belum melakukan perawatan bayi baru lahir pada masa neonatal (0-28 hari), dan perawatan tali pusat. Sedangkan peran bidan sebagai pendidik belum memberikan konseling dan penyuluhan ASI, serta pembinaan peran serta masyarakat dibidang kesehatan ibu dan anak. Adapun faktor pendukungnya adalah adanya Puskesmas, Puskesmas pembantu, dan posyandu. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya tenaga kesehatan (bidan), sarana transportasi yang belum memadai, kurangnya tingkat pengetahuan bidan sehingga keterampilan yang dimiliki masih rendah, dan alat kesehatan di beberapa desa yang belum lengkap.

Kata Kunci : Peran Bidan, pelayanan kesehatan neonates kepada Bayi baru lahir.

ABSTRACT

Health development is an effort undertaken by all components of the nation to increase awareness, willingness and ability to live healthy. Midwifery services is an integral service of health care system. Midwife is one health worker who has an important and strategic position, especially in reducing the number of infant deaths Newborn. The purpose of this research is to know the role of midwife in giving health service to newborn baby based on Permenkes Number 53 Year 2014 About neonatal health service at newborn.

This research is a sociological Juridical research with analytic descriptive research specification. This research uses primary data and secondary data. Method of collecting primary data through interview to respondent and resource person. The respondents consisted of 10 midwives who worked in Kaleroang Community Health Center and the parents of newborns 10 people. While the speakers consisted of Head of Puskesmas Kaleroang, village cadres. Secondary data obtained through literature study which then analyzed qualitatively.

Implementation of the role of midwives in providing neonatal health services to newborns only 4 midwives who have done their job thoroughly and 6 midwives have not done their job. And has not accomplished his duties as an implementer and educator. The role of the midwife as the implementer has not done the newborn care in the neonatal period (0-28 days), and the umbilical cord care. While the role of midwives as educators has not provided counseling and breastfeeding counseling, as well as the fostering of community participation in the field of maternal and child health. The supporting factors are Puskesmas, Puskesmas Pembantu, and Posyandu. While the inhibiting factors are the lack of health personnel (midwives), inadequate transportation facilities, the lack of midwife knowledge so that the skills are still low, and the health equipment in some villages is not yet complete

Keywords: The role of midwives, health services neonates to newborns.

ABSTRACT

Health development is an effort that implemented by all components of the nation to raise awareness, willingness and ability to live healthy. Midwifery service is an inseparable service from health care system. Midwife is one of the health workers who have important and strategic position especially in terms of reducing the number of newborn deaths. The purpose of this research is to know the role of midwife in giving health service to the newborn baby based on Permenkes Number 53 Year 2014 about neonatal health service of newborn.

This research is a sociological juridical research with analytic descriptive research specification. This research uses primary data and secondary data. The Method of collecting primary data is through interviews with respondents and informants. The respondents consisted of 10 midwives who worked in Kaleroang Community Health Center and the parents of newborns that consisted of 10 people. Meanwhile, the informants are consisted of The Head of Puskesmas Kaleroan, and village cadres. Then, the secondary data obtained through literature study which then analyzed qualitatively.

The implementation of the role of the midwives in providing neonatal health services to newborns, there were only 4 midwives who have done their job completely, while 6 of the midwives have not done their job completely. In this case, they have not accomplished their duties as an implementer and educator. The role of the midwife as the implementer has not completely done regarding the newborn care in the neonatal period (0-28 days), and the umbilical cord care. While the role of midwives as educators have not provided counseling and breastfeeding counseling, as well as the coaching of the community participation in the field of maternal and child health. Moreover, the supporting factor is the existence of the Health Centers (Puskesmas), Community Health Clinic (Puskesmas Pembantu), and Posyandu. Meanwhile, the inhibiting factors are the lack of the health personnel (midwives), inadequate transportation facilities, the lack of the level of the midwives knowledge that is made their skills are still low, and the health equipment in some villages that are not yet complete.

Keywords: The role of midwives, health services neonatal to newborns.